

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan suatu bagian dari pembangunan bangsa. Dalam Undang-undang dasar koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia karena koperasi menjadi suatu organisasi ekonomi dan sosial yang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Di Indonesia koperasi telah berkembang pesat karena masyarakat telah mengetahui manfaat dari koperasi yang dapat membantu perekonomian dan mengembangkan inovasi dari anggota koperasi.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan". Koperasi memiliki peran sebagai dongkrak perekonomian Indonesia karena koperasi disusun sebagai usaha bersama berdasar kepada asas kekeluargaan untuk mengutamakan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya. Dalam suatu organisasi koperasi peran anggota sangatlah penting, maka partisipasi anggota sangat dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan koperasi. Pada saat ini minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi banyak tetapi partisipasi dalam koperasi sangatlah rendah.

Partisipasi adalah suatu peran dimana seseorang atau individu mendorong untuk berkontribusi dalam bentuk saran, pendapat, barang, jasa atau dalam bentuk materi secara langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat. Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan ekonomi. Kunci keberhasilan koperasi adalah partisipasi dari anggotanya, sehingga anggota seperti jantung dari bagian kerangka tubuh. Partisipasi anggota menentukan keberhasilan suatu koperasi, jika anggota tidak berperan aktif dalam suatu koperasi maka

koperasi akan sulit untuk mengembangkan inovasi di era globalisasi ini.

Menurut Bambang dalam (Kompas, 2017) Di Indonesia dalam empat tahun terakhir, perkembangan koperasi telah menuju arah yang positif dengan angka pertumbuhan koperasi aktif rata-rata sebesar 2,5 persen pada periode 2012 hingga 2016. Berdasarkan data pemerintah, hingga 5 Juli 2017, Indonesia memiliki 26,8 juta anggota koperasi dan 152.282 unit koperasi. Berikut data koperasi berbagai provinsi di Indonesia :

Tabel 1. 1
Data Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia

Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016
Aceh	3.583	3.913	3.764	4.490	3.979
Sumatera Utara	6.395	6.678	6.708	6.285	5.967
Sumatera Barat	2.494	2.641	2.621	2.723	2.894
Riau	3.541	3.532	3.094	3.051	2.481
Jambi	2.435	2.272	2.291	2.263	2.492
Sumatera Selatan	4.609	4.227	4.336	4.450	3.836
Bengkulu	1.415	1.608	1.686	1.709	1.890
Lampung	2.249	2.875	3.041	2.760	3.019
Kepulauan Bangka Belitung	745	805	836	812	673
Kepulauan Riau	1.444	1.173	1.391	1.125	1.196
DKI Jakarta	5.177	5.579	5.645	6.016	5.063
Jawa Barat	15.051	15.130	15.633	16.855	16.289
Jawa Tengah	21.146	21.832	22.563	23.059	21.434
DI Yogyakarta	2.061	2.172	2.269	2.369	1.745
Jawa Timur	25.154	25.552	27.140	27.472	26.519
Banten	4.298	4.578	3.895	4.168	5.394
Bali	3.970	4.202	4.401	4.327	4.364
Nusa Tenggara Barat	3.186	2.627	2.283	2.385	3.138
Nusa Tenggara Timur	2.122	2.408	2.818	3.394	2.316
Kalimantan Barat	2.529	2.697	2.871	2.944	2.924
Kalimantan Tengah	1.999	2.186	2.268	2.405	2.485
Kalimantan Selatan	1.616	1.633	1.669	1.769	1.732

Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016
Kalimantan Timur	3.458	3.950	3.524	3.501	3.641
Kalimantan Utara	-	... ¹	426	512	439
Sulawesi Utara	3.359	3.396	3.426	2.927	3.660
Sulawesi Tengah	1.295	1.323	1.470	1.495	1.445
Sulawesi Selatan	5.442	5.051	5.318	5.404	6.132
Sulawesi Tenggara	2.510	2.443	2.616	2.697	3.403
Gorontalo	707	706	741	644	838
Sulawesi Barat	534	705	735	735	808
Maluku	2.090	2.160	2.370	2.418	2.657
Maluku Utara	820	777	831	640	757
Papua Barat	515	610	785	708	771
Papua	1.372	1.676	1.784	1.711	1.839
Indonesia	139.321	143.117	147.249	150.223	148.220

Sumber : Badan Pusat Statistik

Di Indonesia koperasi sangat berperan penting, dalam hal ini koperasi sangat dibutuhkan untuk generasi bangsa seterusnya. Mahasiswa adalah salah satu unsur terpenting untuk generasi penerus bangsa yang berkontribusi dalam kebutuhan masyarakat. Mahasiswa harus dibekali pengetahuan dan keterampilan, dalam hal ini kontribusi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan berpartisipasi di Koperasi Mahasiswa. Koperasi Mahasiswa (Kopma) ini diharapkan akan melahirkan kader-kader yang mampu mewujudkan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional dan akan menciptakan labotarium wirausaha.

Koperasi Mahasiswa telah dikembangkan diberbagai kampus-kampus di Indonesia, berdasarkan *Online Data System* (ODS) Koperasi hingga 25 April 2018, jumlah Koperasi Pemuda (Kopeda) sebanyak 763 unit dan Koperasi Mahasiswa (Kopma) sebanyak 526 unit. Salah satu yang mengupayakan pengembangan koperasi secara berkelanjutan adalah Universitas Pasundan, melalui Koperasi Mahasiswa Universitas Pasundan. Koperasi Mahasiswa ini merupakan suatu unit kegiatan mahasiswa dilingkungan Universitas Pasundan yang bergerak di bidang usaha dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Koperasi Mahasiswa ini didirikan oleh mahasiswa Universitas Pasundan

yang memiliki fungsi dan peran yaitu untuk melayani dan memenuhi kebutuhan serta menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan-pelatihan untuk anggota pada khususnya dan non anggota pada umumnya. Koperasi Mahasiswa ini bisa melatih *softkill* mahasiswa untuk berkoperasi secara langsung dari segi wirausaha maupun kegiatan koperasi itu sendiri. Berikut daftar Mahasiswa yang berpartisipasi menjadi anggota dalam Koperasi Universitas Pasundan :

Tabel 1. 2
Daftar Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Pasundan

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2014	688 Anggota
2	2015	500 Anggota
3	2016	547 Anggota
4	2017	492 Anggota
Total		2227 Anggota

Sumber : Koperasi Mahasiswa Universitas Pasundan

Partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Pasundan pada tahun 2017 mengalami penurunan sehingga mengakibatkan rendahnya partisipasi anggota. Pada penelitian ini mengambil Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berpartisipasi di Koperasi Mahasiswa Universitas Pasundan. Berikut data anggota koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi :

Tabel 1. 3
Daftar Anggota Aktif Koperasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi

No	Angkatan	Jumlah Anggota
1	2014	6 Anggota
2	2015	8 Anggota
3	2016	8 Anggota
4	2017	5 Anggota
Total		37 Anggota

Sumber : Koperasi Mahasiswa Universitas Pasundan

Pada data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2017 partisipasi anggota koperasi Pendidikan Ekonomi rendah. Rendahnya partisipasi ini disebabkan oleh sedikitnya anggota yang mengikuti kegiatan-kegiatan koperasi dan kurangnya pemahaman anggota serta kesadaran anggota terhadap koperasi. Pada dasarnya mereka masuk koperasi ingin mencoba untuk mencari pengalaman, belajar koperasi, ingin berwirausaha, belajar organisasi, menabung, dan mendapat keuntungan. Seiring dengan berjalannya waktu kebanyakan anggota mengira untuk aktif menjadi anggota koperasi hanya cukup menabung atau hanya ingin mendaftar saja tanpa ditindaklanjuti.

Minat merupakan kesadaran seseorang yang akan timbul apabila mendapatkan segala sesuatu atau interaksi dari luar dirinya. Minat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan, begitupun dalam berkoperasi. Salah satu dalam prinsip koperasi yaitu anggota yang bersifat sukarela dan terbuka membuat mahasiswa berminat dalam berkoperasi akan tetapi banyak anggota yang tidak mengerti manfaat yang diperoleh jika menjadi anggota koperasi, sehingga partisipasi koperasi sangat berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai koperasi itu sendiri. Menurut Istiqomah (2011 hlm. 31-32) mengemukakan bahwa:

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat berkoperasi dapat diwujudkan dengan perasaan senang memanfaatkan jasa maupun melakukan transaksi pembelian pada koperasi, perhatian pada koperasi, mempunyai kesadaran dan kemauan terlibat dalam setiap kegiatan koperasi. Minat Berkoperasi juga sangat berperan aktif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk berkoperasi, karena melihat dari tujuan koperasi itu sendiri.

Koperasi Mahasiswa ini memiliki program kerja yang telah di atur oleh Undang-undang No. 25 Tahun 1992 yaitu dengan memberikan Pelatihan dan Pendidikan Perkoperasian karena hal ini sangat dibutuhkan dengan upaya anggota lebih aktif berpartisipasi. Materi yang diberikan berupa pendidikan tentang pelatihan perkoperasian, kewirausahaan dan keorganisasian. Tetapi kesadaran dari anggota terhadap Koperasi Mahasiswa masih rendah dan rasa memiliki koperasi juga rendah.

Minat mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa merupakan usaha sadar untuk mengetahui keadaan objek yang diminati yang kemudian ada usaha untuk mengenal lebih dekat dengan objek tersebut. Maka minat mahasiswa untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa akan dibuktikan dengan bergabungnya mahasiswa tersebut untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa. Apabila sudah memiliki minat yang tinggi terhadap koperasinya maka seseorang akan berpartisipasi aktif dalam memajukan koperasi. Sehingga Koperasi Mahasiswa juga harus memiliki daya tarik untuk anggota lebih aktif berpartisipasi.

Berdasarkan yang telah diuraikan perlu adanya penelitian dengan judul **“HUBUNGAN MINAT BERKOPERASI DENGAN TINGKAT PARTISIPASI KOPERASI MAHASISWA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNPAS ANGKATAN 2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman Koperasi bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS Angkatan 2017 masih rendah.
2. Tingkat partisipasi koperasi mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS Angkatan 2017 masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana minat berkoperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS Angkatan 2017?
2. Bagaimana tingkat partisipasi Koperasi Mahasiswa pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS Angkatan 2017?
3. Seberapa besar hubungan minat berkoperasi dengan tingkat partisipasi Koperasi Mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2017?

D. Tujuan Penelitian Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana minat berkoperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS Angkatan 2017.
2. Mengetahui bagaimana tingkat partisipasi Koperasi Mahasiswa pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS Angkatan 2017.
3. Mengetahui seberapa besar hubungan minat berkoperasi dengan tingkat partisipasi Koperasi Mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2017.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang memperoleh hasil sesuai dengan teori. Secara teori dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana hubungan minat berkoperasi terhadap tingkat partisipasi Koperasi Mahasiswa pada Mahasiswa sehingga dapat menjadi pengetahuan dan informasi untuk mahasiswa membentuk generasi berkoperasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yaitu untuk menambah pengetahuan tentang minat berkoperasi secara efektif untuk meningkatkan tingkat partisipasi berkoperasi dan mahasiswa dapat mengatasi masalah-masalah koperasi yang dihadapi.

b. Bagi Dosen

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi bagi dosen dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang Koperasi.

c. Bagi Universitas

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dihubungkan dengan tingkat partisipasi berkoperasi.

d. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai faktor yang berpengaruh dalam berkoperasi.

F. Definisi Operasional

1. Menurut Tams Jayakusuma (2010) “Hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Selain itu arti kata hubungan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu obyek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap obyek lainnya.”
2. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.
3. Menurut Slamento dalam Ussudur (2017 hlm. 12) mengatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memeperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”.
4. Kusnandi dalam Warau (2018 hlm. 10) mengungkapkan “Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi.”

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini adalah upaya sadar untuk mencari hubungan dari minat berkoperasi yang baik yang dapat mengembangkan pengetahuan sehingga dapat mencapai perubahan untuk partisipasi berkoperasi yang dapat diukur.

G. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah (2019, hlm.22) “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian”.

a. Latar Belakang Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm. 23) “Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang di angkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini”.

b. Identifikasi Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm. 23) “Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik”.

c. Rumusan Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm. 23) “Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti”.

d. Tujuan penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm. 24) “Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah”.

e. Manfaat Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm. 24) “Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung”.

f. Definisi Operasional

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm.25) Definisi operasional mengemukakan hal-hal sebagai berikut: Pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan. Penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm. 25) “Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam sebuah kerangka utuh skripsi”.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm. 25) menjelaskan tentang bab II kajian teori dan kerangka pemikiran yaitu Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori di lanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm. 27) “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan meperoleh simpulan”.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm. 30) “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2019, hlm. 32) menjelaskan tentang bab V simpulan dan saran sebagai berikut:

- a. Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pernyataan penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian. Penulisan simpulan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu cara dari dua cara berikut, yaitu simpulan butir demi butir, atau dengan cara uraian padat. Untuk memudahkan penulisan simpulan, peneliti dapat merumuskannya sebanyak butir-butir rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.
- b. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah dilapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.